

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara parsial pengaruh variabel *growth*, struktur aktiva, *net profit margin*, *size* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017.
2. Struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017.
3. *Net profit margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017.
4. *Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017.

B. Implikasi Manajerial

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka implikasi manajerial bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sebagai berikut:

1. Variabel *growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini diduga karena perusahaan yang mengalami *growth* tidak selalu menggunakan utang untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Hal ini terlihat dari nilai profitabilitas yang tinggi akan memiliki tingkat utang yang kecil. Karena perusahaan lebih memilih menggunakan laba ditahan daripada menggunakan utang.
2. Variabel struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur dapat menyeimbangkan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki. Aktiva tetap dapat dijadikan jaminan atas utang. Nilai utang yang diterima perusahaan dapat menambah struktur modal perusahaan.
3. Variabel *net profit margin* berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan memiliki utang lebih kecil karena perusahaan tersebut lebih memilih mendanai operasionalnya dengan menggunakan laba ditahan. Sehingga hal ini juga akan menekan kebangkrutan akibat risiko tidak terbayarnya utang.
4. Variabel *size* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini diduga karena obyek yang dipilih merupakan perusahaan manufaktur

dengan *size* beragam dan penulis tidak mengelompokkannya berdasarkan skala/besarnya perusahaan. Sesuai dengan proksi yang digunakan yaitu total aset yang dimiliki perusahaan, maka *size* dapat dikelompokkan terlebih dahulu sesuai dengan peraturan OJK tentang pengelompokan perusahaan berdasarkan aset.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Periode penelitian hanya menggunakan periode satu tahun, sehingga hasil penelitian ini hanya dapat melihat pengaruhnya di satu periode tersebut saja.
2. Penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur, sehingga tidak dapat digeneralisasikan untuk semua perusahaan di BEI.
3. Perusahaan manufaktur yang menjadi obyek penelitian tidak dikelompokkan sesuai *size* perusahaan.

D. Saran

1. Bagi investor
Sebelum menanamkan dananya ataupun memberikan pinjaman dalam bentuk utang sebaiknya investor memperhatikan keadaan internal dan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur permodalan dari perusahaan yang menjadi target (seperti: struktur aktiva dan laba perusahaan/NPM).
2. Bagi penelitian selanjutnya
Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian untuk memperkuat penelitian atau menambah jenis perusahaan yang diteliti. Alternatif lain untuk pengembangan penelitian selanjutnya

dapat menggunakan objek perusahaan yang berbeda serta dapat juga dengan mengelompokkan *size* untuk hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, K. I., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Pada Struktur Modal Perusahaan. *Manajemen Unud*, 5, 1772-1800.
- Deviani, M. Y., & Sudjarni, L. K. (2018). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan di BEI. *Manajemen Unud*, 7, 1222-1254. doi:10.24483/EJMUNUD.2018.v7.i03.p04
- Eviani, A. D. (2015, September). Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Dividen Payout Ratio, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 11, 194-202.
- Febriyani, N., & Srimindarti, C. (2010, November). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan-Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 2, 138-159.
- Ferdiansya, M. S., & Isnurhadi. (2013, Juni). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 11, 134-148.
- Firnanti, F. (2011, Agustus). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13.
- Ghozali, I. (2017). *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati , D. N., & Porter, D. C. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M. M. (2015). *Manajemen Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Hardanti , S., & Gunawan, B. (2010, Juli). Pengaruh Size, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 11.

<https://katadata.co.id/berita/2017/12/07/sampoerna-university-prediksi-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-54-di-2018> diakses 9 Juni 2019

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170803153838-92-232237/struktur-industri-berlubang-potensi-nilai-tambah-hilang> diakses 9 Juni 2019

<https://m.liputan6.com/bisnis/read/3164189/ri-jadi-tujuan-favorit-investasi-di-sektor-industri> diakses 9 Juni 2019

<http://junaidichaniago.wordpress.com> diakses 3 Juli 2019

Indrajaya, G., Herlina, & Setiadi, R. (2011, September-Desember). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*.

Joni, & Lina. (2010, Agustus). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12, 82-97.

Kanita, G. G. (2014, Desember). Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman. *Trikonomika*, 13, 127-135.

Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 4*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Manopo, W. F. (2013, Juni). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perbankan yang Go-Public di BEI Tahun 2008-2010. *Jurnal EMBA*, 1, 653-663.

Natalia, P. (2015, Mei). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Emiten Kompas 100 (Non Perbankan). *Jurnal Manajemen*, 14.

Nuswandari, C. (2013, Mei). Determinan Struktur Modal dalam Perspektif Pecking Order Theory dan Agency Theory. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 2, 92-102.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor .../POJK.4/... tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Perusahaan dengan Aset Skala Kecil atau Perusahaan dengan Aset Skala Menengah

Primantara, D. Y., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *Manajemen Unud*, 5, 2696-2726.

Putri, M. E. (2012, September). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur

Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen*, 1, 1-10.

Ridloah, S. (2010). Faktor Penentu Struktur Modal: Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 1.

Santika, R. B., & Sudiyatno, B. (2011, November). Menentukan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3, 172-182.

Sawitri, N. P., & Lestari, P. V. (2015). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Manajemen Unud*, 4.

Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Sundjaja, R. S., & Barlian, I. (2003). *Manajemen Keuangan Dua*. Klaten: Literata Lintas Media.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta

Syamsuddin, L. (2001). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Ticoalu, R. M. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan di Sektor Agriculture yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2, 1-21.

Yovin, D., & Suryantini, N. P. (n.d.). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Foods and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

www.idx.co.id diakses 25 Februari 2019